

# **PRODUKTIVITAS KINERJA TUKANG PADA PEKERJAAN PASANGAN BATA BERDASARKAN USIA**

**NUGRAHA RAMDHANI<sup>1</sup>, HAZAIRIN<sup>2</sup>**

1. Mahasiswa, Institut Teknologi Nasional
  2. Dosen, Institut Teknologi Nasional
- Email: [nugraharamdani01@gmail.com](mailto:nugraharamdani01@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pada umumnya dalam dunia jasa konstruksi produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek pembangunan. Untuk dapat bersaing dalam usaha jasa konstruksi maka perusahaan-perusahaan konstruksi berupaya meningkatkan kinerja proyek baik dari segi mutu maupun pelayanan terkait dengan produktivitas terutama produktivitas tenaga kerja. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, hubungan antar pekerja, dan komposisi kelompok kerja. Dalam hal ini khususnya produktivitas tenaga kerja tukang batu pada pekerjaan pasangan dinding dengan bata merah. Tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh umur, oleh karena itu manajemen proyek perlu memperhatikan berbagai variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dan berdampak pada kinerja proyek. Hal ini dilakukan dengan pengamatan dilapangan terhadap kinerja tukang pasangan bata merah dengan kelompok usia yang berbeda. Pengamatan ini dilakukan di gedung Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Barat dan Perumahan di Kota Bandung. Dari hasil pengamatan yang didapatkan data produktivitas kemudian dilakukan perhitungan untuk mendapatkan produktivitas efektif dari setiap kelompok usia dengan komposisi tukang yang sama.

**Kata kunci:** Produktivitas, Usia, Bata Merah

## **1. PENDAHULUAN**

Suatu keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Produktivitas**

Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input, atau antara hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metoda dan alat

### **2.2 Tenaga Kerja dalam Proyek Konstruksi**

Sumber daya yang menjadi penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah tenaga kerja. Mengingat bahwa pada umumnya proyek konstruksi berlangsung dalam kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi.

### **2.3 Usia**

Pekerja lebih muda cenderung mengalami ketidakberdayaan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pekerja yang lebih muda cenderung rendah pengalaman kerjanya jika dibandingkan dengan pekerja yang lebih tua

### **2.4 Waktu Kerja**

Seorang pekerja tidak dapat diharapkan bekerja sehari penuh tanpa adanya gangguan. Selama bekerja seorang pekerja membutuhkan waktu berhenti sejenak untuk kebutuhan pribadinya, untuk istirahat dan untuk alasan-alasan lain di luar kemampuannya. Oleh karenanya dalam menghitung waktu kerja efektif yang harus dijalani seorang pekerja setiap hari perlu diperhitungkan waktu istirahat atau kelonggaran.

### **2.5 Dinding**

Dinding merupakan salah satu komponen penting dalam konstruksi, pada umumnya masyarakat masih menggunakan cara konvensional dalam pembangunan dinding, yaitu dengan menggunakan batu bata dan batako sebagai bahan utama

### **2.6 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja**

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain sebagai berikut.

1. Tingkat upah dengan pemberian upah kerja yang setimpal akan mendorong pekerja untuk bekerja dengan lebih giat lagi karena mereka merasa partisipasinya dalam proses produksi di proyek dihargai oleh pihak perusahaan.
2. Pengalaman dan keterampilan pekerja Pengalaman dan keterampilan pekerja akan semakin bertambah apabila pekerja tersebut semakin sering melakukan pekerjaan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga produktivitas pekerjaan tersebut dapat meningkat dalam melakukan pekerjaan yang sama.
3. Pendidikan dan keahlian Para pekerja yang pernah mengikuti dasar pelatihan khusus atau pernah mengikuti suatu pendidikan khusus akan mempunyai kemampuan yang dapat dipakai secara langsung sehingga dapat bekerja lebih efektif bila dibandingkan dengan pekerja yang tidak mengikuti pendidikan khusus.
4. Usia pekerja Para pekerja yang usianya lebih muda relatif mempunyai produktivitas yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pekerja yang usia lebih tua (lanjut) karena pekerja yang usia lebih muda mempunyai tenaga yang lebih besar yang sangat diperlukan dalam pekerjaan konstruksi.

### 3. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah merumuskan masalah dan membuat batasan masalah yang akan dibahas, kemudian tahapan kajian pustaka yaitu mencari referensi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini, tahapan berikutnya yaitu pengumpulan data produktivitas kinerja tukang untuk memperoleh data yang diperlukan, tahapan selanjutnya yaitu setelah memperoleh data-data, dilakukan perhitungan produktivitas rata-rata setiap kelompok usia, setelah dilakukan perhitungan lalu tahapan berikutnya yaitu menganalisis nilai produktivitas kinerja tukang dengan usia yang berbeda, tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian ini dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

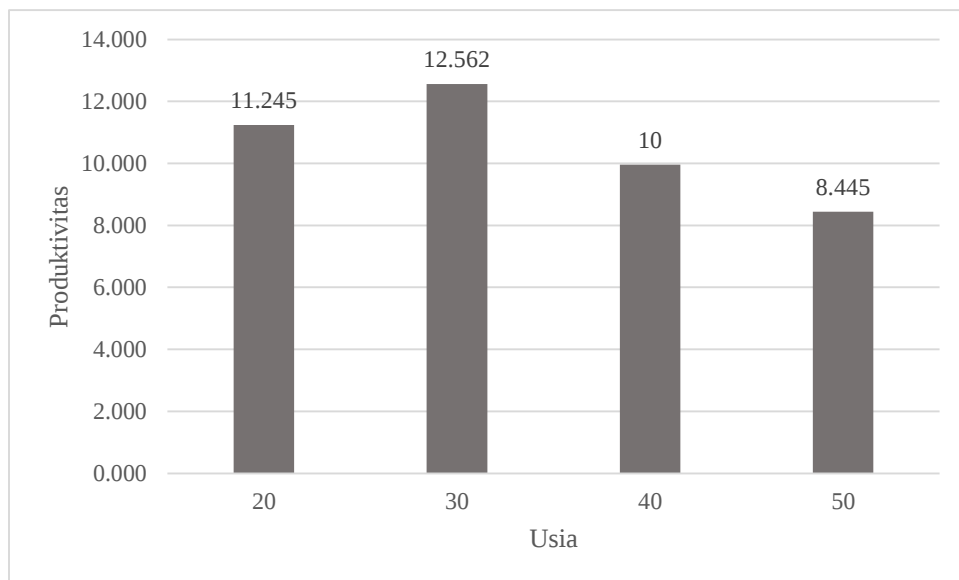
### 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Data Produktivitas

Data produktivitas diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan. Untuk lokasi proyek gedung Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Barat dan Perumahan di kota Bandung. Penelitian dengan mengamati proses pemasangan batu bata merah dengan kondisi usia tukang yang berbeda. Data mengenai usia tukang batu bata yang dikelompokkan dengan interval 10 tahun. Kelompok yang disusun terdiri dari umur 20-30 tahun, 30-40 tahun, 40-50 tahun, 50-60 tahun.

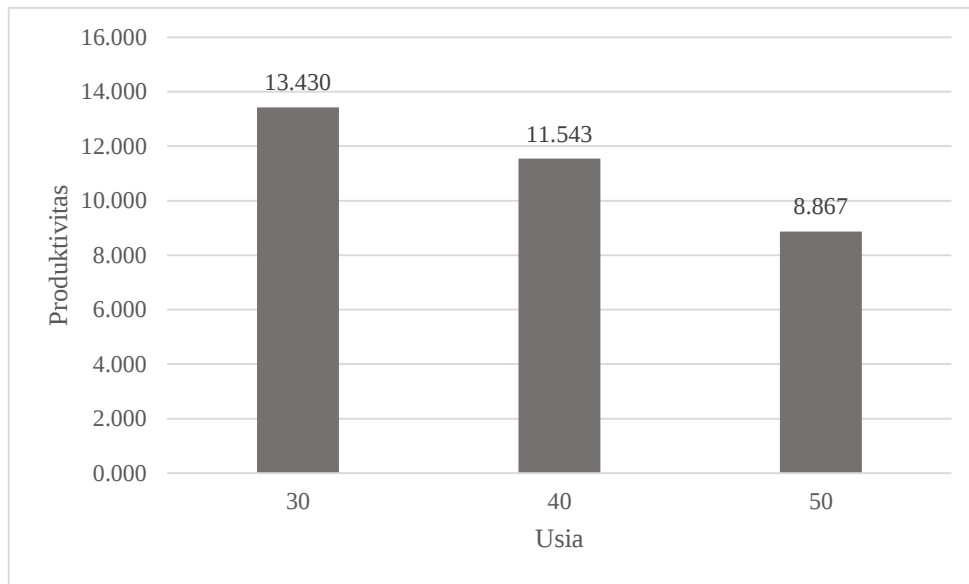
#### 4.2 Analisis Produktivitas Tukang

Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan disetiap kelompok usia yang berbeda dengan komposisi tukang dan pembantu tukang yang sama untuk mengetahui usia berapakah yang paling produktif.



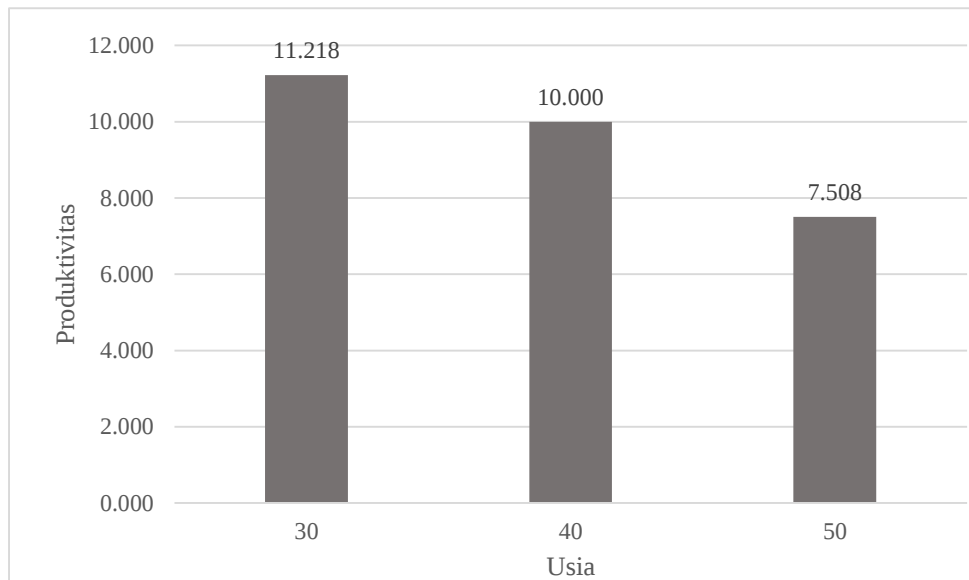
**Gambar 1. Barchart 3 tukang 2 laden**

Dari hasil perbandingan seluruh kelompok usia dengan komposisi 3 tukang dan 2 laden didapatkan produktivitas tertinggi yaitu pada usia 30 tahun dengan nilai rata rata produktivitas yaitu 12,562 m<sup>2</sup> / hari.



**Gambar 2. Barchart 3 tukang 3 laden**

Dari hasil perbandingan seluruh kelompok usia dengan komposisi 3 tukang dan 3 laden didapatkan produktivitas tertinggi yaitu pada usia 30 tahun dengan nilai rata-rata produktivitas yaitu 13,430 m<sup>2</sup> / hari.



**Gambar 3. Barchart 2 tukang 1 laden**

Dari hasil perbandingan seluruh kelompok usia dengan komposisi 2 tukang dan 1 laden didapatkan produktivitas tertinggi yaitu pada usia 30 tahun dengan nilai rata rata produktivitas yaitu 11,218 m<sup>2</sup> / hari.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada analisis perbandingan disetiap kelompok usia dengan komposisi tukang yang berbeda didapatkan untuk nilai produktivitas tertinggi yaitu 12,562 m<sup>2</sup>/hari dengan 3 tukang 2 laden, 13,430 m<sup>2</sup>/hari dengan 3 tukang 3 laden, dan 11,218 m<sup>2</sup>/hari dengan 2 tukang 1 laden.
2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan usia paling produktif pada kinerja tukang pasangan bata yaitu di usia 30-40 tahun

### **5.2 Saran**

1. Melakukan analisis perbandingan produktivitas terhadap upah biaya kerja.
2. Melakukan Pengembangan dengan komposisi tukang yang sama dengan proyek yang berbeda-beda.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Allah SWT, orang tua, dan dosen pembimbing yang telah memberi kelancaran, dukungan, serta bimbingannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Manullang, S., (1993). Produktivitas Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bina Aksara.
- Nasikhin, Khoirun, (2007). Perbandingan Produktivitas Tenaga kerja Ditinjau dari Waktu Pelaksanaan Pasangan Batu bata Secara Riel dengan Analisa Moderen (Proyek Akhir), Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Burati, James L., Matthews, Michael F., Kalidindi, Satyanarayana N., (1991). *Quality Management in Construction Industry, Journal of Construction Engineering and Management*.
- Simanjuntak, Payman J. (1987), Tenaga Kerja, Produktivitas dan Kecenderungan. Jakarta: SIUP